

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA PELATIHAN TEKNIK
ELEKTRONIKA DI UPTD BALAI
LATIHAN KERJA (BLK)
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
RINI RAHMADANI
NIM. 17005129

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI DENGAN HASIL BELAJAR
PESERTA PELATIHAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI UPTD BALAI
LATIHAN KERJA (BLK) PAYAKUMBUH**

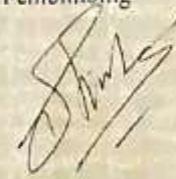
Nama : Rini Rahmadani
NIM/TM : 17005129/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Januari 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Setiawati, M. Si
NIP. 19610919 198602 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan Teknik Elektronika Di Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh
Nama : Rini Rahmadani
Nim/BP : 17005129/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Januari 2023

Tim Penguji,	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Setiawati, M.Si	1. 
2. Penguji	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Vevi Sunarti M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rini Rahmadani
NIM/BP : 17005129/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Kesadaran Diri dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan Teknik Elektronika di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2023

Saya yang menyatakan



Rini Rahmadani
NIM. 17005129

ABSTRAK

Rini Rahmadani. 2023. Hubungan antara kesadaran diri dengan hasil belajar peserta pelatihan Teknik Elektronika di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta pelatihan teknik elektronika di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh. Hal ini diduga karena kesadaran diri kurang baik mengakibatkan hasil belajar peserta pelatihan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Mendeskripsikan gambaran kesadaran diri peserta pelatihan teknik elektronika di BLK Payakumbuh, 2. Mendeskripsikan gambaran hasil belajar peserta pelatihan teknik elektronika di BLK Payakumbuh, 3. Melihat hubungan kesadaran diri dengan hasil belajar peserta pelatihan teknik elektronika di BLK Payakumbuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis korelasional. Populasi penelitian adalah peserta pelatihan yang berjumlah sebanyak 32 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dan diambil sebanyak 70% yaitu 23 orang. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan *Rank Order*.

Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) Gambaran kesadaran diri peserta pelatihan teknik elektronika di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh dikategorikan *rendah*, 2) Gambaran hasil belajar peserta pelatihan teknik elektronika di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh dikategorikan *sangat rendah*, 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kesadaran diri dengan hasil belajar peserta pelatihan elektronika di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh. Selanjutnya saran diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel yang baru sehingga dapat memperbanyak dan memperlengkap variabel yang akan diteliti selanjutnya

Kata kunci: kesadaran diri, hasil belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan Teknik Elektronika di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Mhd. Natsir, S. Sos, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris departemen Pendidikan Luar sekolah sekaligus selaku dosen Pembimbing Akademik (PA)
4. Ibuk Dr. Setiawati M. Si selaku Kepala Laboratorium departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan, dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dari awal pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini, semoga Allah membalas kebaikan ibu.

5. Bapak/Ibu staf pengajar departemen Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian studi sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Teristimewa untuk Ayahanda Safrudin dan Ibunda Edrawati tercinta yang selalu mendoakan dalam setiap langkah dalam pencapaian ini yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini selalu membantu atas bantuan moril maupun materil.
7. Kepada semua teman-teman PLS angkatan 2017, sahabat perjuanganku Medi Yasti dan Salira yang sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2023

Penulis

Rini Rahmadani

NIM. 17005129

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pelatihan dan Pendidikan Luar Sekolah.....	13
2. Kesadaran Diri.....	17
3. Hasil belajar.....	24
4. Hubungan antara kesadaran diri dengan hasil belajar peserta pelatihan	28
B. Penelitian Relevan.....	29
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel.....	33
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	33

1. Penyusunan Angket.....	33
2. Melakukan Uji Coba Instrumen	34
3. Uji Validitas	34
4. Uji Reliabilitas.....	35
D. Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. HASIL PENELITIAN.....	37
1. Gambaran Kesadaran Diri Peserta Pelatihan Teknik Elektronika di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh Berdasarkan Sub Kepercayaan Diri	37
2. Gambaran Kesadaran Diri Peserta Pelatihan Teknik Elektronika di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh Berdasarkan Sub Variabel Pengakuan Diri yang Akurat	39
3. Gambaran Kesadaran Diri Peserta Pelatihan Teknik Elektronika di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh Berdasarkan Sub Variabel Mengenali Emosi	42
4. Gambaran Kesadaran Diri Peserta Pelatihan Teknik Elektronika di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh Berdasarkan Seluruh Sub Variabel.....	44
5. Hasil Belajar Peserta Pelatihan Teknik Elektronika Di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh	46
B. Pembahasan.....	50
1. Gambaran Kesadaran Diri Peserta Pelatihan Teknik Elektronika di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Belajar pelatihan Teknik Elektronika di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh	6
Tabel 2. Tingkat reliabilitas skala	35
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kesadaran Diri Peserta Pelatihan Teknik Elektronika Di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh Berdasarkan Sub Variabel Kepercayaan Diri	38
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kesadaran Diri Peserta Pelatihan Teknik Elektronika Di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh Berdasarkan Sub Variabel Pengakuan Diri Yang Akurat	40
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kesadaran Diri Peserta Pelatihan Teknik Elektronika Di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh Berdasarkan Sub Variabel Mengenali Emosi.....	43
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kesadaran Diri Peserta Pelatihan Teknik Elektronika Di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh Berdasarkan Seluruh Sub Variabel	45
Tabel 7. Hasil Belajar Peserta Pelatihan Elektronika Di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Pelatihan Elektronika Di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh	47
Tabel 9. Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan Elektronika Di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	31
Gambar 2. Kesadaran Diri Peserta Pelatihan Teknik Elektronika Di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh Berdasarkan Sub Variabel Kepercayaan Diri	39
Gambar 3. Kesadaran Diri Peserta Pelatihan Teknik Elektronika Di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh Berdasarkan Sub Variabel Pengakuan Diri yang Akurat	41
Gambar 4. Kesadaran Diri Peserta Pelatihan Teknik Elektronika Di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh Berdasarkan Sub Variabel Mengenali Emosi	44
Gambar 5. Kesadaran Diri Peserta Pelatihan Teknik Elektronika Di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh Berdasarkan Seluruh Sub Variabel	46
Gambar 6. Histogram Rekapitulasi Hasil Belajar	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen	64
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	65
Lampiran 3. Validitas	67
Lampiran 4. Reliabilitas	71
Lampiran 5. Olah Data X	74
Lampiran 6. Reabilitas Olah Data X	75
Lampiran 7. Distribusi Frekuensi	77
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 9. Surat Rekomendasi	85
Lampiran 10. Surat Balasan dari BLK Payakumbuh	86
Lampiran 11. Dokumentasi	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, pemerintah memberi perhatian lebih pada pembangunan bidang pendidikan. Hal ini terlihat dari adanya perbaikan serta pengembangan kurikulum di Indonesia. Selain itu, mutu pendidikan kian ditingkatkan ditinjau dari sarana dan prasarana, mutu lulusan dan profesionalisme guru sebagai tenaga pendidikan (Aini, 2019). Ini menguatkan betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia.

(Hakim & Hasan, 2019) mengatakan bahwa upaya manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi individu adalah makna dari pendidikan itu sendiri. Hal ini sebagaimana termuat dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, 2003) Pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran dimana peserta didik berperan serta secara aktif dalam pengembangan potensi dirinya dalam bidang-bidang seperti agama, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan.

Ada tiga jenis pendidikan: formal, informal, dan non-formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang bertingkat mulai semenjak SD sampai dengan kemudian perguruan tinggi, pendidikan informal yakni pendidikan yang berlangsung sepanjang hidup yang merupakan dasar pembentukan perilaku untuk mendapatkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan, sedangkan Metode

pendidikan yang berlangsung di luar sistem pendidikan tradisional dikenal sebagai pendidikan nonformal (Zuhrina et al., 2018).

Terkhusus untuk pendidikan luar sekolah yang memiliki fungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap bagi pendidikan formal. Pendidikan ini pun juga terstandarisasi secara nasional. Pelaksanaannya dipercayakan oleh pemerintah kepada lembaga khusus yang telah ditunjuk. Hasil yang dibawa peserta didik semasa berada dilembaga pendidikan luar sekolah dihargai setara dengan hasil perolehan siswa/siswi di lembaga pendidikan formal. Pendidikan luar sekolah diselenggarakan yang bertujuan untuk melayani dan mengayomi masyarakat. Pendidikan luar sekolah banyak mencakup aspek pendidikan masyarakat dan dapat menjangkau semua kalangan masyarakat dari anak-anak sampai lansia (Zulmi & Setiawati, 2022).

Pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, pendidikan kesetaraan (paket A, B, dan C), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan lembaga kursus seperti Lembaga Kursus Latihan (LKP) adalah semua contoh pendidikan luar sekolah, sarana pelatihan seperti BLK dan sarana pendidikan lain yang sejenis (Rita & Handrianto, 2021).

Balai Latihan Kerja (BLK) merupakan lembaga yang mewadahi tenaga kerja untuk mempraktikkan berbagai pengalaman kerja guna meningkatkan skill, produksi, kedisiplinan, sikap kerja, dan etos kerja (Maesyarah, 2018). Guna mendukung aktivitas peserta didiknya, BLK memfasilitasi lembaganya dengan prasarana dan sarana pelatihan sesuai keterampilan yang dinaunginya. Peran

UPTD BLK sejalan dengan tanggung jawab utamanya, yaitu sebagai berikut: Meningkatkan kualitas tenaga kerja meningkatkan kualitas tenaga kerja ,diharapkan dengan memberikan pelatihan dan keterampilan kepada pekerja akan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas tinggi (Maesyarah, 2018).

Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh merupakan Unit Pelayanan Teknis Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Barat yang dibentuk berdasarkan peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 111 Tahun 2017 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja unit pelaksanaan teknis daerah dinas tenaga kerja dan transmigrasi Provinsi Sumatera Barat, mempunyai tugas pokok sebagai pelaksana operasional teknis dalam bidang pelatihan kerja. Sebagai instrumen dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat, BLK Payakumbuh mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam menambah wawasan / pengetahuan, keterampilan, sika, dan etos kerja kepada calon tenaga kerja dalam meningkatkan kualitas dan daya saingnya. Salah satu penyebab rendahnya daya saing tenaga kerja asal provinsi Sumatera Barat adalah masalah kualitas (SDM) Sumber Daya Manusia, yang mana secara faktual masih banyak tenaga kerja yang belum memenuhi standar yang disyaratkan oleh dunia industri sebagai pengguna jasa.

BLK Payakumbuh berdiri pertama kali dengan nama Kursus Latihan Kerja (KLK) Payakumbuh diresmikan oleh sekretaris Jenderal Kementerian tenaga kerja dan transmigrasi Bapak Sutopo Juwono pada tanggal 29 januari 1987. KLK Payakumbuh merupakan salah satu unit di bawah kantor wilayah Departemen Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Barat, yang terletak di jalan Kamboja No. 10

kelurahan Subarang Batuang, Kota Payakumbuh, provinsi Sumatera Barat. Pada tahun 1997, Kursus Latihan Kerja berubah nama menjadi Loka Latihan Kerja Usaha Kecil dan Menengah (LLKUKM) Payakumbuh dan pada tanggal 1 oktober 2001 sesuai dengan keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 22 Tahun 2001 menjadi UPTD Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat dengan nama Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh. Regulasi terakhir yang menjadi pembentukan BLK Payakumbuh adalah Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 111 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat. Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh merupakan Unit Pelayanan Teknis Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Barat yang dibentuk berdasarkan peraturan Gubernur Sumatera Barat. UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh didirikan sebagai sarana meningkatkan kualitas dan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam dunia kerja. Di BLK Payakumbuh terdapat 8 pelatihan kejuruan di antara lain : Teknik Las, Garmen Apparel, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Processing, Bangunan, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, dan Tata Kecantikan Kulit. Setiap kelas terdapat 16 peserta pelatihan. Target hasil belajar peserta pelatihan di BLK Payakumbuh ini di atas KKM yaitu 75, pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama sebulan dari hari senin sampai sabtu.

Kompetensi dibutuhkan oleh seseorang untuk memperoleh pekerjaan. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Wibowo dalam (Nurdiyanti & Nurmalasari, 2020) bahwa kompetensi merupakan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan serta

sikap kerja yang diperoleh seseorang agar dapat melakukan suatu pekerjaan sesuai standarnya. Hasil belajar dapat diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut seperti dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak berpengetahuan hingga mengetahui, dan dari yang tidak mempunyai keterampilan menjadi terampil (Maesyarah, 2018).

Seperti yang dikatakan Sudjana dalam (Nilam & Setiawati, 2021) mengatakan bahwa hasil belajar berupa kemampuan yang melekat pada diri peserta pelatihan setelah menerima pengalaman pelatihan. Hasil belajar diperoleh setelah melalui kegiatan evaluasi seperti ujian kompetensi. Tujuan dilakukan uji kompetensi yaitu untuk membuktikan bahwa individu yang mengikuti program terampil pada kompetensi tertentu. Salah satu mempengaruhi hasil belajar peserta pelatihan adalah kesadaran diri peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan, yang mana semakin tinggi kesadaran diri maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh peserta pelatihan.

Kesadaran adalah suatu keadaan dimana individu telah memiliki pengetahuan dan membuatnya sadar akan sesuatu. Kesadaran menentukan kemampuan mereka yang ikut dalam berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan dan program masyarakat.

Kesadaran diri menurut Goleman dalam (Andani et al., 2018) adalah kemampuan seseorang untuk memahami kesadaran pemikiran, evaluasi diri dan perasaan, sehingga individu dapat memanfaatkan kelebihan yang ada di dalam diri individu tersebut dan mengendalikan kekurangan yang terdapat di dalam diri

individu tersebut. Kesadaran diri merupakan langkah awal untuk memahami diri sendiri serta dasar utama bagi seluruh unsur kecerdasan emosional seseorang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 09 November 2021 di UPTD BLK Payakumbuh dengan Kepala Sub Bagian Tata Usaha Bapak Muhammad Ihsan, S. Pdl diperoleh informasi bahwa banyak peserta pelatihan teknik elektronika memperoleh hasil belajar yang rendah, namun ada beberapa peserta pelatihan teknik elektronika memperoleh hasil belajar yang tinggi. Batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hasil belajar peserta pelatihan dinyatakan lulus jika memperoleh nilai di atas 75 jika peserta pelatihan memperoleh nilai di bawah KKM maka dinyatakan tidak lulus hasil belajar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di BLK Payakumbuh berkaitan dengan rendahnya hasil belajar ditinjau dari angka tidak lulus KKM pada peserta pelatihan teknik elektronika terdapat sebanyak 23 orang peserta pelatihan teknik elektronika yang tidak lulus KKM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar pelatihan Teknik Elektronika di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Payakumbuh

Kelas	Jumlah Peserta	Lulus KKM	Tidak lulus KKM
Kelas A	16 orang	4 orang	12 orang
Kelas B	16 orang	5 orang	11 orang
Jumlah	32 orang	9 orang	23 orang

Dari tabel di atas terdapat sejumlah peserta pelatihan teknik elektronika mengalami tidak lulus KKM, yang mana hasil belajar peserta pelatihan teknik elektronika rendah karena rata-rata nilai hasil belajar sebagian peserta pelatihan teknik elektronika yang belum mencapai KKM yaitu sebanyak 23 orang. Penulis mendapatkan suatu fenomena yang mana peserta pelatihan teknik elektronika

hasil belajarnya tergolong rendah. Berdasarkan fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar peserta pelatihan teknik elektronika di BLK Payakumbuh rendah dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

Rendahnya hasil belajar peserta pelatihan teknik elektronika ini dipengaruhi karena kurangnya kesadaran diri peserta didik untuk berkembang. Kesadaran diri berarti kesiapan individu untuk menghadapi peristiwa di sekitarnya dan peristiwa kognitif seperti pemikiran, ingatan, perasaan dan sensasi fisik (Isnaini et al., 2021). Sejalan dengan pendapat tersebut, Listyowati dalam (Rachman et al., 2021), mengemukakan kesadaran diri sebagai keadaan ketika seseorang memahami diri sendiri melalui pemikiran, perasaan, dan evaluasi diri. Pribadi yang memiliki kesadaran diri yang baik akan memiliki kontrol diri yang baik seperti mampu membaca situasi, memaklumi sikap orang lain dan memahami betul harapan yang dipikul oleh dirinya.

Kesadaran diri individu peserta pelatihan merupakan salah satu faktor penting berpengaruh terhadap hasil belajar peserta pelatihan. Harapannya semakin tinggi kesadaran diri yang dimiliki peserta pelatihan akan mendorong peserta pelatihan lebih giat lagi dalam mengikuti pelatihannya semakin tinggi, sehingga hasil belajarnya pun tinggi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka penulis ingin mengetahui bagaimana “Hubungan antara kesadaran diri dengan hasil belajar peserta pelatihan teknik elektronika di BLK Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah yang ditemukan oleh peneliti yaitu:

1. Rendahnya kesadaran diri peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan pelatihan
2. Rendahnya keaktifan peserta pelatihan
3. Metode yang digunakan instruktur kurang menarik
4. Lingkungan belajar kurang kondusif
5. fasilitas pelatihan kurang memadai

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, maka peneliti membatasi pada kesadaran diri dalam hal ini peneliti ingin melihat hubungan antara kesadaran diri dengan hasil belajar peserta pelatihan teknik elektronika di BLK Payakumbuh.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kesadaran diri peserta pelatihan dengan hasil belajar peserta pelatihan teknik elektronika di BLK Payakumbuh.

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan permasalahan dalam penelitian, tujuan penelitian adalah :

1. Mendeskripsikan gambaran kesadaran diri peserta pelatihan di BLK Payakumbuh.
2. Mendeskripsikan gambaran hasil belajar peserta pelatihan di BLK Payakumbuh.
3. Melihat hubungan antara kesadaran diri dengan hasil belajar peserta pelatihan di BLK Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Luar Sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga dapat menjadi suatu perhatian yang perlu ditingkatkan kedepannya nanti, serta menjadi acuan untuk memperbaiki kelemahan yang dimiliki lembaga.
- b. Bagi instruktur pelatihan, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta pelatihan, karena kesadaran diri dalam belajar sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar peserta pelatihan.
- c. Bagi peserta pelatihan, sebagai masukan bagi peserta yang mengikuti pelatihan agar dapat meningkatkan kesadaran diri dalam belajar.
- d. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai sarana dalam mengukur kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

G. Definisi Operasional

Dirumuskan berbagai istilah yang terdapat pada judul penelitian ini supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman terhadap judul penelitian, istilah-istilah tersebut adalah :

1. Kesadaran Diri

Menurut Goleman (1996) mengatakan bahwa kesadaran diri adalah kemampuan manusia dalam mengetahui dan memahami kekuatan, kelemahan,

nilai, dorongan, dan dampaknya bagi orang lain. Kesadaran diri juga bisa dinilai sebagai perhatian secara terus menerus terhadap batin seseorang, mengamati dan menggali pengalaman, refleksi diri, dan memahami diri. Goleman (dalam Sudarmono, Apuanor dan Eka, 2017), menyebutkan ada tiga aspek utama dalam kesadaran diri yaitu, kepercayaan diri, pengakuan diri yang akurat, dan mengenali emosi.

a. Kepercayaan diri, kesadaran yang kuat tentang harga diri dan kemampuan diri sendiri. Orang dengan kemampuan ini akan :

- 1) Berani tampil dengan keyakinan diri, berani menyatakan “keberadaannya”.
- 2) Berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran.
- 3) Tegas, mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti

b. Pengakuan diri yang akurat, mengetahui sumber daya batiniah, kemampuan dan keterbatasan. Orang dengan kemampuan ini akan :

- 1) Sadar tentang kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahannya.
- 2) Menyempatkan diri untuk merenung , belajar dari pengalaman, terbuka bagi umpan balik yang tulis, perspektif baru, mau terus belajar dan mengembangkan diri.
- 3) Mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandang diri sendiri dengan perspektif baru.

c. Mengenali emosi, mengenali emosi diri dan pengaruhnya. Orang dengan kemampuan ini akan :

- 1) Mengetahui emosi makna yang sedang mereka rasakan dan mengapa terjadi.
- 2) Menyadari keterkaitan antara perasaan mereka dengan yang mereka pikirkan.
- 3) Mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja.
- 4) Mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran-sasaran mereka.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa kesadaran diri dalam penelitian ini adalah proses pengenalan individu terhadap diri sendiri peserta pelatihan teknik elektronika dalam mengintopeksi diri, mampu memahami diri sendiri dan menerima seluruh potensi untuk mengembangkan hidup dimasa depan terhadap kegiatan pelatihan teknik elektronika. Kesadaran diri tersebut memiliki tiga aspek yaitu, aspek kepercayaan diri, aspek pengakuan diri yang akurat, dan aspek mengenali emosi.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan melekat pada individu setelah mengikuti proses pembelajaran yang berdampak positif pada perubahan tingkah laku seperti keterampilan, pengetahuan, pemahaman, dan sikap sehingga menjadi lebih unggul dari sebelumnya (Nilam & Setiawati, 2021).

Dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan sifat dan pengetahuan dapat bermanifestasi sebagai pergeseran perilaku. Peserta pelatihan harus melalui proses

yang disebut belajar untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Diharapkan peserta pelatihan memahami pembelajaran dan belajar menggunakan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta pelatihan.

Berdasarkan sudut pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan yang melekat pada individu setelah mengikuti pembelajaran dalam upaya mengubah perilaku, pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilannya merupakan hasil belajar dalam penelitian ini. Yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai akhir yang diperoleh peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan teknik elektronika setelah ujian kompetensi berupa angka.